

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan**

Lokasi pemberian asuhan kebidanan Nifas bertempat di PMB Yulinawati,Amd.Keb yang berada di Desa Srikaton Tanjung Bintang Lampung Selatan. Dimana pasien tinggal bersama suami di Desa Srikaton Tanjung Bintang Lampung Selatan.

Pada kunjungan pertama asuhan kebidanan Nifas terhadap dilakukan di PMB Yulinawati,Amd.Keb waktu pelaksanaan dilakukan pada Februari sampai Maret 2020

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Asuhan diberikan kepada Ibu Nifas di Desa Srikaton Tanjung Bintang Lampung Selatan.

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu nifas.

a. Observasi

Mencari data dan melakukan observasi langsung sesuai dengan menejemen kebidanan

b. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan.

c. Studi Dokumentasi

Dilakukan dengan asuhan kebidanan dalam metode SOAP

- 1) S (Subjektif)  
Berisikan hasil pengumpulan data dasar melalui anamnesa yang terdiri dari identitas ibu Nifas dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.
- 2) O (Objektif)  
Pendokumentasian hasil dari pemeriksaan fisik ibu Nifas yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assesment sebagai langkah varney.
- 3) A (Analisa Data)  
Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan data objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 Varney.
- 4) P (Penatalaksanaan)  
Berisikan tindakan perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assesment sebagai langkah 5,6,7 Varney.

#### **D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diambil dari subyektif atau objektif oleh perorangan maupun organisasi (Riwidikdo,2013).

Data primer diperoleh dari:

##### a. Anamnesa

Anamnesa tujuannya untuk mendapatkan data atau informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau diderita oleh pasien.

##### b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

##### 1) Inspeksi

Pada kasus ibu Nifas dengan produksi ASI yang tidak lancar

2) Palpasi

Pada kasus ini dilakukan palpasi untuk memeriksa Payudara terhadap ibu Nifas

3) Auskultasi

Pada kasus stimulus Produksi ASI masa nifas dilakukan untuk memeriksa detak jantung dan pernafasan ibu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*Physical rxaminatio*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

**E. Bahan dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Meningkatkan Produksi ASI dengan Sari Kacang Hijau pada Ibu Nifas

Penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

(1) Observasi

1. Lembar panduan observasi
2. Thermometer
3. Tensimeter dan stetoskop
4. Jam tangan petunjuk detik

(2) Dokumentasi

- a. Format asuhan kebidanan dan lembar observasi
- b. Buku tulis
- c. Pena

(3) SOP Cara Pembuatan Sari Kacang Hijau

	<b>SOP CARA MEMBUAT SARI KACANG HIJAU UNTUK MEMPERLANCAR PRODUKSI ASI</b>
<b>INSTRUKSI KERJA</b>	
<b>PENGERTIAN</b>	Memberikan inovasi Sari Kacang Hijau untuk meningkatkan produksi ASI.
<b>ALATDAN BAHAN</b>	<p>a. Alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Panci</li> <li>2) Baskom</li> <li>3) Blender</li> <li>4) Saringan</li> <li>5) Centong untuk mengaduk Sari Kacang Hijau</li> <li>6) Gelas</li> </ol> <p>b. Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) 100 gr Kacang Hijau</li> <li>2) 200 gr Gula Pasir</li> <li>3) garam secukupnya</li> <li>4) 2 cm jahe</li> <li>5) 1 lembar daun pandan</li> <li>6) 1 ltr air hangat</li> <li>7) 1 ltr air</li> </ol>
<b>LANGKAH PEMBUATAN SARI KACANG HIJAU</b>	<p><b>PEMBUATAN SARI KACANG HIJAU</b></p> <p>1. Langkah Pembuatan Sari Kacang Hijau</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cuci bersih kacang hijau</li> <li>b. Rebus Kacang Hijau kedalam 1 ltr air hingga lunak.</li> <li>c. Angkat dan tiriskan kacang hijau.</li> <li>d. Blender kacang hijau yang di tambahkan dengan air hangat hingga halus.</li> <li>e. Saring, lalu ambil sarinya dan buang ampasnya</li> <li>f. Campur sari kacang hijau dengan gula pasir, garam, irisan jahe dan daun pandan wangi.</li> <li>g. Masak sambil diaduk perlahan dengan api kecil hingga mendidih selama 20 menit. Tujuan di aduk adalah supaya tidak pecah emulsinya.</li> <li>h. Angkat dan diamkan sampai uap panasnya hilang.</li> <li>i. Masukkan ke dalam botol dan Sari Kacang Hijau Siap disajikan.</li> </ol>
	<p>2. Pelaksanaan</p> <p>Sari Kacang Hijau ini dilakukan untuk memperlancar produksi ASI . Sari kacang hijau ini dikonsumsi sehari sebanyak 250 ml selama 6 hari.</p>

**F. Jadwal Kegiatan Matrix/Tabel**

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	Kunjungan I 1 Maret 2020	<p>Nifas 6-8 jam pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</li> <li>b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir</li> <li>c. Memastikan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien</li> <li>d. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>e. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>f. Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>g. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik</li> <li>h. Memberikan masukan mengenai peningkatan produksi ASI dengan mengonsumsi Sari Kacang Hijau sebanyak 250 ml perhari dan meminta ibu untuk menerapkan di rumah ibu selama 6 hari, di lakukan pada hari ke 6 <i>postpartum</i>.</li> <li>i. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut ke rumah ibu</li> </ol>
2	Kunjungan II 7 Maret 2020	<p>Kunjungan Hari ke 6</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan fisik yang telah dilakukan</li> <li>b. Memeriksa Produksi ASI pada ibu</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Meminta ibu untuk mengonsumsi Sari Kacang Hijau selama 6 hari kedepan sampai ASI nya lancar.</li> <li>d. Memberikan ibu sari kacang hijau dan mengobservasi pengeluaran ASI selama 6 hari kedepan</li> <li>e. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan seimbang dan minum 11-12 gelas perhari</li> <li>f. Menganjurkan ibu untuk ketenaga kesehatan segera jika ia mendapati tanda-tanda bahaya</li> </ul>
<b>3</b>	Kunjungan III 14 Maret 2020	<p>Kunjungan 2 minggu setelah persalinan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan hasil pemeriksaan fisik yang telah dilakukan</li> <li>b. Memberitahu ibu bahwa Produksi ASI nya sudah lancar</li> <li>c. Memberitahu ibu bahwa bayi nya harus dibawa ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi</li> <li>d. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang kembalinya masa subur dan kebutuhan pengendalian kehamilan selanjutnya.</li> </ul>
<b>4</b>	Kunjungan IV 10 April 2020	<p>Kunjungan 6 minggu setelah persalinan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik yang telah dilakukan dan semua keadaan fisik dalam keadaan baik dan normal</li> <li>b. Memberikan penjelasan kepada ibu</li> </ul>

		tentang alat-alat kontrasepsi dan meminta ibu untuk menentukan kb apa yang akan digunakan
5	Evaluasi	Setelah di berikan Sari Kacang Hijau pada hari ke-6 <i>postpartum</i> , dan di minum 250ml per hari selama 6 hari sambil dilakukan observasi pengeluaran ASI terdapat peningkatan Produksi ASI pada ibu dan ibu menyusui bayinya setiap 2-3 jam sekali.